

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan berperan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, seperti yang kita ketahui melalui pendidikan pemerintah berharap dapat menghasilkan generasi emas yang memiliki sumber daya manusia yang berkualitas, mampu menyesuaikan diri dengan masyarakat luas, mampu bersaing di kanca nasional bahkan internasional, serta berbudi pekerti luhur.

Dalam Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa:

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggungjawab.”<sup>1</sup>

Dari tulisan di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan kebutuhan pokok setiap manusia, setiap warga negara berhak mendapatkannya, dan pemerintah bertanggung jawab atas pelaksanaannya. Oleh sebab itu, lembaga sekolah adalah sebagai media utama untuk mewujudkan harapan pemerintah dalam mencerdaskan bangsa. Selain itu guru juga memiliki peran utama dalam mensukseskan harapan tersebut, yang mana pemerintah memberi amanah pada seorang guru untuk mengajarkan ilmu kepada para peserta didik di suatu lembaga sekolah.

Pendidikan bahasa Arab adalah salah satu hal yang terpenting dalam meningkatkan kesempurnaan keilmuan seorang muslim. Jangan sampai bahasa Arab menjadi hal yang asing bagi siswa yang belajar di sekolah terlebih lagi di sekolah-sekolah islam. Dalam rangka meningkatkan minat belajar bahasa Arab

---

<sup>1</sup> *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.* (Bandung; Citra Umbara, 2012) h.2

perlu adanya pembaharuan sistem dan media pembelajaran bahasa Arab yang sesuai dengan era-nya

Bahasa adalah bunyi yang diucapkan manusia dengan sadar yang diatur sistem. <sup>2</sup>Bahasa berfungsi sebagai alat untuk menyatakan diri bisa juga sebagai alat menangkap pikiran dan perasaan orang lain (fungsi sosial).<sup>3</sup>

Bahasa Arab adalah salah satu bahasa asing yang sering digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia khususnya di berbagai negara Timur Tengah termasuk di Indonesia. Orang yang ingin belajar dan mempelajari agama Islam maka diawali dengan menguasai bahasa Arab. Hal itu dikarenakan pokok dan sumber dasar ajaran dalam agama Islam yakni Al- Qur'an dan hadist menggunakan bahasa Arab sebagai bahasa pengantar dan isi.

Belajar Bahasa arab untuk pertama kali tidak semudah belajar bahasa Indonesia dan bahasa Jawa. Ada banyak yang perlu diperhatikan oleh seseorang yang mempelajari bahasa tersebut, baik yang bersifat linguistik seperti mengenai tata bunyi, kosakata, tata tulisan, maupun yang bersifat non-linguistik yaitu menyangkut sosio-kultural atau sosial-budaya.<sup>4</sup>

Yang membedakan bahasa Arab dengan bahasa asing lainnya yaitu bahasa Arab lebih mengutamakan keetrampilan menyimak (maharah istima'), berbicara (maharah kalam), membaca (maharah qiraah) dan menulis (maharah kitabah). Dalam hal ini selaras dengan tujuan pokok pengajaran bahasa yakni menumbuhkan dan mengembangkan keterampilan berbahasa siswa.

---

<sup>2</sup>Kusnobudisantoso, "ProblematikabahasaIndonesia", (Jakarta:RinekaCipta,1990), hlm.1

<sup>3</sup>Robingaton, Skripsi Pendidikan Bahasa Arab "Eksperimen Media Permainan Kartu Bingo Dalam Pembelajaran Kosa kata Bahasa Arab", (Yogyakarta:Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2004), hlm. 4

<sup>4</sup>A. Akrom Malibary, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab pada Perguruan Tinggi*, (Jakarta:PSDA Depag, 1976), hlm. 79

Ada beberapa unsur dalam bahasa Arab salah satunya adalah mufradât. Mufradât sendiri adalah nama lain dari kosakata (perbendaharaan kata) yang ada di dalam bahasa Arab. Mufrodât ini adalah salah satu unsur yang paling penting dalam meningkatkan empat kemahiran berbahasa Arab. Oleh karenanya sangat dibutuhkan teknik menghafal mufrodât yang tepat dan efektif agar mempermudah dalam mempelajari bahasa Arab.

Pada suatu pembelajaran bahasa ada salah satu unsur yang sering menjadi sorotan yaitu metode, program pengajaran bahasa asing itu bisa sukses biasanya dilihat dari metode yang dipakai sebab cara mengajar bahasa itu sangat ditentukan oleh metode.<sup>5</sup>

Madrasah Aliyah merupakan salah satu Madrasah Yang berada di Yayasan Darut Taqwa Sengon Agung Purwosari yang merupakan kegiatan pembelajaran kosakata atau mufrodât yang khusus. Adanya pembelajaran mufradât yang khusus ini selain dengan tujuan menggunakan dalam percakapan sehari-hari juga sebagai alat untuk mempermudah santri-santri dalam mendalami ilmu-ilmu agama Islam.

Madrasah Aliyah Darut Taqwa menggunakan metode menghafal dalam pembelajaran mufrodât. Metode mengajar ini adalah salah satu cara dan usaha yang dilakukan oleh pengurus madrasah agar santri lebih mudah dalam mengingat dan menghafal apa saja yang mereka praktikkan dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran mufradât dengan metode menghafal di Madrasah Aliyah Darut Taqwa ini adalah program khusus bagi siswa yang bermukim di Asrama, dalam keseharian para siswa wajib berbicara bahasa Arab untuk meningkatkan hafalan

---

<sup>5</sup>Sumardi, Muljanto, Pengajaran Bahasa Asing, (Jakarta: Bulan Bintang, 1974), hlm. 7

mufrodat.<sup>6</sup> Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik ingin mengetahui bagaimana pelaksanaan serta apa saja faktor yang menjadi kendala yang dihadapi dalam pembelajaran mufradât di Madrasah Aliyah Darut Taqwa.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana proses pembelajaran mufradât dengan menggunakan metode menghafal di Madrasah Aliyah Darut Taqwa?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran mufradât dengan metode menghafal di Madrasah Aliyah Darut Taqwa?
3. Bagaimana profil madrasah Aliyah Darut Taqwa?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran mufradât dengan metode menghafal di Madrasah Aliyah Darut Taqwa.
2. Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam mempelajari mufradât di Madrasah Aliyah Darut Taqwa.
3. Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung pembelajaran mufradât di Madrasah Aliyah Darut Taqwa.

## **D. Manfaat Penelitian**

Berikut ini adalah manfaat penelitian bedasarkan tujuan penelitian diatas:

1. Manfaat teoritis

---

<sup>6</sup>Hasil Wawancara dengan pengurus Madrasah Aliyah Darut Taqwa pada hari Minggu. Tanggal 20 Januari, di Madrasah Aliyah Darut Taqwa.

Secara teoritis harapan penulis dari penelitian ini ialah dapat memanfaatkan yaitu:

- a. Membantu siswa yang berprestasi dan yang tidak berprestasi dalam pemikiran.
- b. Membantu menciptakan karya ilmiah dalam ilmu pendidikan yakni berinovasi dalam penggunaan metode untuk meningkatkan kemampuan siswa.
- c. Sebagai referensi penelitian selanjutnya khususnya tentang bahasa Arab.

## 2. Manfaat praktis

Adapun manfaat penelitian ini secara praktis adalah:

- a. Menambah wawasan yang luas bagi penulis tentang metode menghafal mufradat..
- b. Menambah pengetahuan dan pemikiran bagi pendidik atau calon pendidik tentang bagaimana cara mengembangkan kemampuan bahasa Arab melalui metode menghafal mufradat.
- c. Bagi peserta didik, diharapkan memperoleh manfaat yang langsung berupa pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan melalui metode menghafal . Dan siswa dapat tertarik mempelajari bahasa Arab sehingga perkembangan kemampuan bahasa Arab siswa dapat meningkat.

- d. Sebagai tambahan untuk menyusun metode pembelajaran bagi sekolah khususnya pembelajaran bahasa Arab.

## **E. Definisi Operasional**

Guna menghindari kekeliruan terhadap istilah-istilah yang dipakai dalam penelitian ini, maka peneliti merumuskan definisi istilah sebagai berikut :

### **1. Definisi pembelajaran**

Pembelajaran adalah suatu hubungan interaksi yang terjadi antara siswa dengan pendidikan dan pusat belajar pada suatu tempat belajar.

Pembelajaran adalah salah satu bantuan yang dikasihikan pendidik agar peserta didik dapat memperoleh ilmu pengetahuan yang luas, penguasaan keterampilan dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kecakapan pada siswa. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu siswa agar dapat melakukan pekerjaan pembelajaran dengan baik.

Pembelajaran yang baik sangat tergantung dari minat dan kreativitas pengajar, pembelajaran yang tinggi motivasi tinggi ditunjang dengan pengajar yang mampu memfasilitasi tersebut akan membawah pada keberhasilan pencapaian tarjet belajar. Tarjet belajar dapat diukur melalui perubahan sikap dan kemahiran siswa melalui proses pembelajaran.

Desain pembelajaran yang berkualitas, dapat ditunjang dengan fasilitas yang menandai, dan juga dengan kreatifitas guru sehingga akan membuat siswa lebih mudah mencapai tarjet belajar.

### **2. Definisi Mufradat**

Mufradat adalah salah satu kata dalam bahasa Arab yang secara penulisan ditulis seperti ini yakni : مُفْرَدَاتٌ. Kata mufrodat ialah bentuk jamak dari kata (مُفْرَدَةٌ) yang berarti kosakata. Jadi kesimpulannya yang dinamakan mufrodat adalah ialah istilah yang digunakan untuk kosakata (perbendaharaan kata) yang ada di dalam bahasa Arab. Yang dalam bahasa Inggris disebut vocabulary.

### 3. Definisi metode menghafal

Dalam KBBI pengertian menghafal adalah usaha untuk menetapkan suatu materi kedalam pikiran agar selalu diingat.<sup>7</sup> Menurut Zuhairini dan Ghofir sebagaimana yang dikutip oleh Kamil hakimin Ridwal Kamil dalam bukunya yang berjudul mengapa kita Menghafal (tahfizh) al-Qur'an, istilah menghafal adalah penggunaan suatu metode yang berfungsi sebagai pengingat sesuatu yang pernah dibaca secara tepat dan benar seperti apa adanya. yang mana metode tersebut kerap sekali dipakai dalam penerapan menghafal Al-Qur'an dan Hadist.<sup>8</sup> Menghafal diterminologiakan dalam bahasa Arab adal ak-hifdzi. Sedangkan umgkapan bagi orang yang menghafal adalah al-hafidz. Yang mana istilah al hafidz ini sering diungkapkan atau diisstilahkan bagi orang yang hafal Al-Qur'an sampai 30 juz akan tetapi pada asalnya al hafidz ini adalah suatu gelar atau predikat bagi para sahabat-sahabat Nabi yang hafal banyak hadist shahih..<sup>9</sup>

### 4. Definisi Madrasah Aliyah Darut Taqwa

Madrasah Aliyah Darut Taqwa terletak di jalan pesantren Ngalah No. 16 Desa Sengonagung Kecamatan Purwosari Kabupaten Pasuruan. Berdiri pada tahun 1989 yang didirikan oleh KH. Sholeh Baharudin yang juga merupakan pendiri pondok pesantren Ngalah. Dalam

---

<sup>7</sup>Tim Prima Pena, Kamus Bahasa Besar Indonesia, (Jakarta:Gita Media Press,tt), 307.

<sup>8</sup>[http://pksaceh.net/mengapa-kita-menghafal-tahfidzh-al-qur%E2%80%99an/\(02Maret2014\)](http://pksaceh.net/mengapa-kita-menghafal-tahfidzh-al-qur%E2%80%99an/(02Maret2014))

<sup>9</sup>Ahmad Warson Munawir, Almunawir Kamus Bahasa Arab-Indonesia (Suabaya:Pustaka Progresif, 1997), 279.

perkembangannya, MA Darut Taqwa terus mengalami perkembangan yang cukup pesat, baik dari segi kuantitas maupun kualitasnya. Hal ini dapat dilihat dari perkembangan jumlah siswa yang terus mengalami peningkatan di setiap tahunnya. Hingga pada saat ini total keseluruhan siswa dan siswi MA Darut Taqwa berjumlah 657 siswa. Sedangkan dari segi kualitas dapat dilihat dari status kelembagaan, mulai dari terdaftar sampai terakreditasi, program jurusan, penambahan fasilitas belajar serta ketrampilan.

Madrasah Aliyah Darut Taqwa mempunyai Visi yaitu unggul dalam Imtaq, unggul dalam Iptek, berwawasan kebangsaan, inovatif dan berahlakul karimah. Adapun Misi yang dimiliki MA Darut Taqwa adalah menumbuhkan penghayatan dan pengamalan ajaran agama Islam, melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, meningkatkan kualitas akademik, meningkatkan kualitas kelembagaan dengan pengembangan sarana dan prasarana, menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga Madrasah, meningkatkan kreatifitas warga Madrasah.

Dalam perkembangannya, Madrasah Aliyah Darut Taqwa ini terus mengalami perkembangan yang cukup pesat, baik dari segi kuantitas maupun kualitasnya. Dari segi kuantitas dapat dilihat dari perkembangan jumlah siswa yang terus mengalami peningkatan sehingga di setiap tahun ajaran baru harus menambah lokal baru. Sedangkan dari segi kualitas dapat dilihat dari perkembangan status kelembagaan, mulai dari terdaftar sampai terakreditasi, program jurusan, penambahan fasilitas belajar dan praktek serta ketrampilan.